

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013- 2017**

**Yulian Bayu Ganar <sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> dosen universitas pamulang, email : [dosen01534@unpam.ac.id](mailto:dosen01534@unpam.ac.id)

**ARTICLES  
INFORMATION**

**ABSTRACT**

**JURNAL SEKURITAS**  
(Saham, Ekonomi, Keuangan  
dan Investasi)

Vol.2, No.1, September 2018  
Halaman : 32 – 44  
© LPPM & Prodi Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

**ISSN (online) : 2581-2777**  
**ISSN (print) : 2581-2696**

**Keyword :**

*Profitability, Deviden Policy,  
Deviden Payout Ratio  
(DPR), Firm Value, Price  
per Book Value (PBV)*

**JEL. classification :**

C33, G20, G23, N65

**Contact Author :**

**PRODI MANAJEMEN UNPAM**  
JL.Surya Kencana No.1 Pamulang  
Tangerang Selatan – Banten  
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491  
Email :

[jurnalfinance.unpam@gmail.com](mailto:jurnalfinance.unpam@gmail.com)

*Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variable profitabilitas (ROA) dan kebijakan deviden (DPR) terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan sampel 5 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi dengan taraf signifikan 5% menggunakan program SPSS for Windows Version 23. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial didapat bahwa variabel Profitabilitas (ROA) dan Kebijakan deviden (DPR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV). hasil penelitian ini jugamenunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas(ROA) dan kebijakan deviden (DPR) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 90,6%.*

*The objective of this study is to examine the effect of Profitability (ROA) and deviden policy (DPR) on firm value (PBV) of Companies listed at the Indonesian Stock Exchange during 2013-2017. This study uses a sample of 5 companies. Moreover, Technique of data collection questionnaire. Analytical techniques used are test the classical assumptions, multiple regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination with a 5% significant level using program SPSS for Windows Version 23. The results showed partially obtained that the variable Profitability (ROA) and Deviden policy (DPR) have a significant positive effect on the firm value (PBV)., the result of this research also shows that the influence of independent variables, profitabilitas (ROA) and Deviden Policy (DPR) to the dependent variable is Firm value (PBV) is 90,6% ..*



## A. Pendahuluan

Ketika sebuah perusahaan berdiri dan mulai berjalan, maka perusahaan tersebut memiliki visi dan misi yang harus dicapai, dalam visi dan misi tersebut pada hakekatnya memiliki dua buah tujuan yang akan disasar. Tujuan tersebut diantaranya tujuan yang bersifat jangka pendek dan ada yang bersifat jangka panjang, dalam tujuan yang bersifat jangka pendek perusahaan biasanya hanya ingin mencapai lab semaksimal mungkin dengan menggunakan sumberdaya yang mereka miliki, sedangkan pada tujuan yang bersifat jangka panjang perusahaan biasanya ingin mengembangkan dan membesarkan perusahaan. Dalam mengembangkan perusahaan dapat dilakukan dengan cara mendapatkan modal dari investor dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Tinggi dan rendahnya nilai perusahaan ini tergantung juga dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Diantara Faktor-faktor tersebut antara lain adalah rasio keuangan seperti profitabilitas yang didapat oleh perusahaan dan kebijakan dividen.

Apa yang dikemukakan mengenai faktor yang mempengaruhi sesuai dengan apa yang di jelaskan didalam teori bird-in-the hand yang menjelaskan bahwa investor menghendaki pembayaran dividen yang tinggi yang dikemukakan oleh Gordon dan Lintner, (1959) dalam Brigham dan Houston (2001:67) menyatakan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimumkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi, karena investor menganggap bahwa resiko dividen tidak sebesar kenaikan biaya modal, sehingga investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal(capital gain).

Menariknya ada perbedaan hasil penelitian yang ditemukan oleh Mardiyanti et al. (2012) dimana kebijakan dividen memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam hal pengaruh probabilitas terhadap nilai perusahaan dikemukakan oleh Nugroho (2012) yang menyatakan bahwa yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas dimana dalam hasil penelitian yang diperoleh adalah return on equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Tetapi apa yang dikemukakan oleh Nugroho(2012) bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Aisyah (2012) dalam Sinarmayarani (2015) , bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on asset tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan ROA mengukur tingkat profitabilitas berdasarkan efisiensi perusahaan dalam penggunaan aset. ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan karena pada beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga pemegang saham memandang bahwa kinerja perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya. Hal itu membuat pemegang saham kurang memperhatikan indikator ROA dalam melakukan investasi.

Dengan penelitian sebelumnya yang berbeda-beda tersebut, penulis tertarik untuk lebih mendalami tentang pengaruh Kebijakan dividen dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data periode dan perusahaan yang berbeda yaitu 2013-2017.

## B. Perumusan Masalah

Secara rinci perumusan dan pembatasan masalah penelitian ini dapat diajukan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan deviden dan profitabilitas perusahaan secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
2. Apakah kebijakan deviden dan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diajukan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis pengaruh kebijakan deviden dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan.

## D. Landasan Teori

### 2.1. Nilai Perusahaan

Sujoko dan Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka nilai perusahaan menjadi tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap tidak hanya pada kinerja perusahaan namun juga pada prospek pandangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan diukur dengan Price Book Value (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Tandellin (2001) mengatakan bahwa hubungan antara harga pasar dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai cara alternatif. untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Indikator ini menghubungkan nilai pasar sekarang atas dasar per lembar saham terhadap nilai buku modal pemilik yang dinyatakan dalam neraca. Nilai buku per lembar ekuitas mencerminkan nilai ekuitas pemilik yang tercatat pada neraca perusahaan, serta mencerminkan klaim pemilik yang tersisa atas suatu aktiva. Sedangkan nilai pasar per lembar saham mencerminkan kinerja perusahaan dimasyarakat umum, dimana nilai pasar pada suatu saat dapat dipengaruhi oleh pilihan dan tingkah laku dari mereka yang terlibat di dalam pasar, suasana psikologis yang ada di pasar, sengitnya persaingan pengambilalihan, perubahan ekonomi, perkembangan industry, kondisi politik dan sebagainya (Helfert, 2003). Rumus Price Book Value (PBV) adalah :

$$PBV = \frac{\text{Stock price Per Share}}{\text{Book value per Share}}$$

### 2.2. Profitabilitas



Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.. Sudana (2011:22-23) bahwa profitability ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah return on asset (ROA). return on asset (ROA) Menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Current ratio dapat dihitung dengan formula:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

### 2.3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. Alokasi penentuan laba sebagai laba ditahan dan pembayaran dividen merupakan aspek utama dalam kebijakan dividen (Wachowicz ,1997: p.496).

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut di satu pihak dan juga dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham di lain pihak, tetapi kedua tujuan tersebut selalu bertentangan. Sebab kalau makin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti semakin sedikit laba yang ditahan, dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya. Kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatan yang tersedia untuk pembayaran dividen adalah semakin kecil. Persentase dari pendapatan yang akan di bayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividen* disebut *dividen payout ratio* . Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa makin tingginya *dividen payout ratio(DPR)* yang ditetapkan oleh perusahaan berarti makin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan yang ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan (Riyanto 2001: p.266). Rumus Dividen Payout Ratio (DPR) adalah:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning per Share}}$$



## E. Metodologi

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian kausalitas, penelitian ini melakukan percobaan dalam memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan variabel lainnya (Cooper and Schindler, 2008; 144), kemudian uraian yang mengungkapkan besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini menguji pengaruh *Profitabilitas (ROA)* dan *Kebijakan Dividen (DPR)* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Populasi terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:119). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Tidak termasuk perusahaan di sektor keuangan.
3. Perusahaan tersebut selalu menyajikan laporan keuangan setiap periode pengamatan.
4. Perusahaan mengalami keuntungan ( profit ) periode pengamatan.
5. Perusahaan tersebut selalu membagikan dividen setiap periode pengamatan yaitu 2013-2017.

Dengan kriteria tersebut diatas, maka saya memilih 5 perusahaan dengan laporan rasio keuangannya selama 5 periode, sehingga sampel yang saya gunakan sebanyak ( 5 perusahaan x 5 periode ) = 25 sample.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar variasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri atas uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis.

**F. Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1**  
**Data Rasio Keuangan Perusahaan Periode 2013 sampai dengan 2017**

NO	PERUSAHAAN	Tahun	PBV	DPR	ROA
1	ADRO	2013	0,81	32,43	3,40
1	ADRO	2014	0,36	43,72	2,86
1	ADRO	2015	1,18	49,89	2,53
1	ADRO	2016	1,07	30,16	5,22
1	ADRO	2017	1,41	51,75	7,87
2	AKRA	2013	2,84	68,84	4,21
2	AKRA	2014	3,89	62,80	5,34
2	AKRA	2015	3,06	45,74	6,96
2	AKRA	2016	2,82	47,39	6,61
2	AKRA	2017	2,76	39,31	6,57
3	ASII	2013	2,60	45,04	10,42
3	ASII	2014	1,92	45,59	9,37
3	ASII	2015	2,54	49,54	6,36
3	ASII	2016	2,15	44,87	6,99
3	ASII	2017	2,20	11,79	7,84
4	BATA	2013	3,24	83,64	6,52
4	BATA	2014	2,14	40,00	9,13
4	BATA	2015	1,81	6,47	16,29
4	BATA	2016	1,27	73,17	5,25
4	BATA	2017	1,41	55,19	4,47
5	HMSP	2013	27,35	137,71	39,48
5	HMSP	2014	13,66	86,45	35,87
5	HMSP	2015	14,51	99,89	27,26
5	HMSP	2016	16,13	196,32	30,02
5	HMSP	2017	16,71	133,65	20,06

Keterangan :

ADRO : PT. Adaro Energy

AKRA : PT. AKR Corporindo

ASII : PT. Astra Internasional

BATA : PT. Sepatu Bata

HMSP : PT. H.M Sampoerna

**1. Uji Instrumen Penelitian**

**a. Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian terhadap nilai residual, sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik p-plot dan tabel kolmogorov smirnov test. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- (1) Jika nilai Asymp.sig > 0,05, maka data berdistribusi normal
- (2) Jika nilai Asymp.sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Pada pengujian normalitas ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini :



**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,09031317
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,156
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,780
Asymp. Sig. (2-tailed)		,577

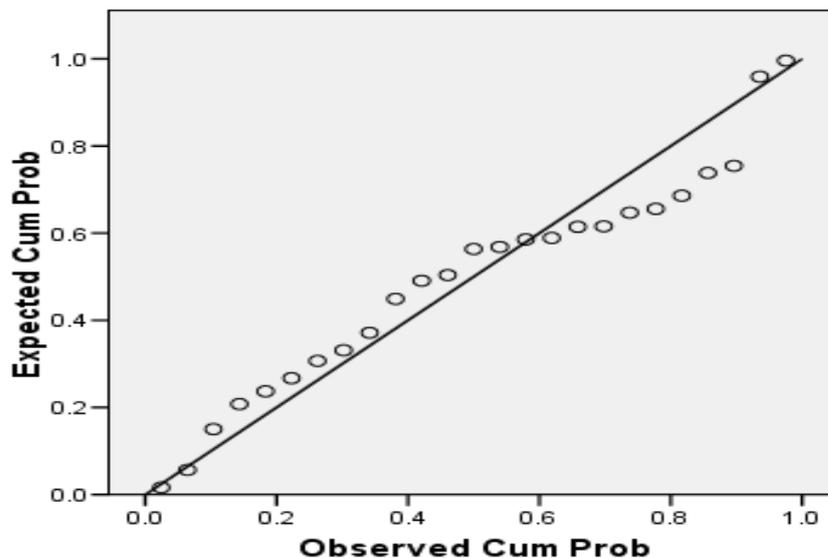
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Data Primer yang telah diolah**

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp.sig sebesar 0,577 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonalnya. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data penelitian dalam model regresi berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat bahwa garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Artinya bahwa sebaran data dikatakan tersebar di sekeliling garis lurus (tidak terpencar jauh dari garis lurus), sehingga persyaratan normalitas bisa dipenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian pada model regresi ini berdistribusi pada pengujian selanjutnya.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas P.Plot**  
**Dependent Variable: PBV**



**b. Uji Multikolinieritas**

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dilakukan dengan :

1. Melihat nilai Tolerance
  - (a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
  - (b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.
2. Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)
  - (a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai vif lebih kecil 10,00.
  - (b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai vif lebih besar atau sama dengan 10,00.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS Versi 23 Adapun ringkasan hasil uji multikolinieritas sebagaimana dat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,381	,802		-4,215	,000		
	DPR	,057	,015	,349	3,829	,001	,517	1,936
	ROA	,435	,059	,676	7,416	,000	,517	1,936

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2017).

**Tabel 4**  
**Rangkuman Hasil Uji Multikolearitas**

Model	Tolerance	VIF	Kesimpulan
CR	0,517 > 0,10	1,936 < 10,0	Tidak terjadi Multikolinieritas
NPM	0,517 > 0,10	1,936 < 10,0	Tidak terjadi Multikolinieritas

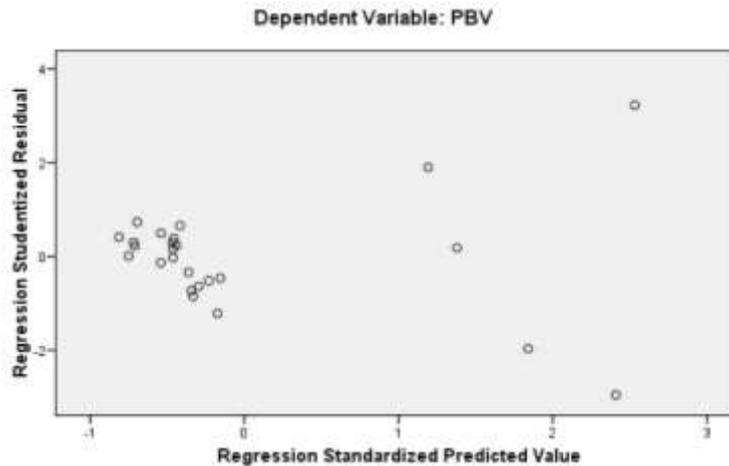
Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai tolerance lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10,00 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS Versi 23 Adapun grafik Scatter Plot dalam uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**





Sumber: Data Primer yang telah diolah.

Berdasarkan grafik scatterplots di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji Korelasi durbin-watson dimaksudkan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linier terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Dari hasil hitung table DW didapat nilai  $du = 1,305$ , sedang  $4-du = 2,695$ , sementara dari hasil output SPSS 23 diketahui bahwa nilai durbin-watson adalah  $2,528$ , sehingga  $1,305 < 2,528 < 2,695$  ( $du < d < 4-du$ ), ini berarti didalam model tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi

**Tabel 5**  
**Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,952 <sup>a</sup>	,906	,897	2,18326	2,528

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR

b. Dependent Variable: PBV

**4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah :

**Tabel 6**  
**Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda**



Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,381	,802		-4,215	,000
DPR	,057	,015	,349	3,829	,001
ROA	,435	,059	,676	7,416	,000

a. Dependent Variable: PBV

**Sumber: Data Primer yang telah diolah.**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients. Pada tabel coefficients yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Dari tabel diatas persamaan regresi yang didapat adalah :

$$PBV = -3,381 + 0,435 ROA + 0,057DPR + e$$

Dari persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a)  
 Konstanta bernilai -3,381, hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (ROA) dan (DPR) memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel dependen PBV akan turun sebesar 3,381%.
2. Profitabilitas (ROA (X1) terhadap Nilai perusahaan (PBV (Y)  
 Variabel ROA bernilai 0,435 dan bertanda positif. hal ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai hubungan yang searah dengan DPR. Hal ini berarti setiap kenaikan 1% nilai ROA, maka nilai PBV akan meningkat sebesar 0,435% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Kebijakan Deviden (DPR (X2) terhadap Nilai perusahaan (PBV (Y)  
 Variabel DPR bernilai 0,057 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa DPR mempunyai hubungan yang searah dengan DPR. Hal ini berarti setiap kenaikan 1% nilai DPR maka nilai PBV akan menurun sebesar 0,057% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

## 5. Uji Hipotesis Partial (Uji T)

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t-hitung masing-masing koefisien regresi dengan ttabel pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan perhitungan komputer dengan program statistik spss versi 23 diperoleh t hitung untuk variabel bebas ROA dan DPR terhadap variable terikat PBV, dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Rangkuman Hasil Uji T<sub>hitung</sub>**



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,381	,802		-4,215	,000
	DPR	,057	,015	,349	3,829	,001
	ROA	,435	,059	,676	7,416	,000

a. Dependent Variable: PBV

**Sumber: Data Primer yang telah diolah (2018).**

**a. Pengujian Hipotesis Pertama**

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa variabel ROA diperoleh signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan t hitung  $7,416 > t$  tabel sebesar 2,073 ( $7,416 > 2,073$ ) atau berarti  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

**b. Pengujian Hipotesis Kedua**

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa variabel DPR diperoleh signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) dan t hitung  $3,829 > t$  tabel sebesar 2,073 ( $3,829 > 2,073$ ) atau berarti  $H_02$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Kebijakan deviden (DPR) terhadap Nilai perusahaan (PBV).

**6. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Adapun hasil uji F dengan pengolahan SPSS versi 23 for windows dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8**  
**Rangkuman Hasil Uji Anova**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1007,114	2	503,557	105,642	,000 <sup>a</sup>
	Residual	104,866	22	4,767		
	Total	1111,979	24			

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR

b. Dependent Variable: PBV

**Sumber: Data Primer yang telah diolah .**

Dari hasil uji anova pada tabel diatas dapat diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan F hitung  $105,64 > F$  tabel 3,42 berarti  $H_03$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, itu berarti  $X_1(ROA)$   $X_2(DPR)$ , secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y).



## 7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan angka 100%.

**Tabel 9**  
**Rangkuman hasil uji koefisien determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 <sup>a</sup>	,906	,897	2,18326

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR

**sumber: data primer yang telah diolah (2018).**

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program spss versi 23 diperoleh nilai koefisien R square sebesar 0,906. Arti dari koefisien ini adalah bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh kombinasi variabel X1(ROA), X2(DPR), terhadap Y (PBV) adalah sebesar 90,6% sedangkan sisanya sebesar 9,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## G. Kesimpulan Dan Saran

### 1. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti, apakah Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) dan Earning per share (EPS) berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa :

- Hasil Analisis menggunakan analisis regresi ( Uji t ) didapat bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan Kebijakan Deviden (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi ROA dan DPR maka akan semakin tinggi pula PBV.
- Hasil uji F menunjukkan secara bersama-sama seluruh variabel independen profitabilitas (ROA) dan kebijakan deviden (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- Hasil penelitian diperoleh nilai Adjust R square sebesar 0,897 yang berarti Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA) dan kebijakan deviden(DPR) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 90,6% sedangkan sisanya sebesar 9,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

### 2. Saran

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantara adalah sebagai berikut:

- Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Nilai perusahaan (PBV). Variabel yang dapat ditambahkan dalam penelitian ini misalnya adalah struktur kepemilikan, keputusan investasi dan lain-lain.
- Menambahkan jumlah sampel dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga



- nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.
- c. Menggunakan metode penelitian yang lebih baik atau beragam misalnya menggunakan Fixed Effect Model dan Random Effect Model, atau Dynamic Panel Data.

## H. Daftar Pustaka

- Baridwan, Z. 2008. Intermediate Accounting. Edisi Kedelapan. BPFE. Yogyakarta.
- Brealey, R.A. Stewart, C.M. Allen, J.M. 2007. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan.
- Brigham, E.F. dan F.H. Joel. 2010. Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi Kedelapan. Terjemahan Dodo Suhartono dan Herman Wibowo. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Damayanti, S dan Achyani, F (2006). "Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No.1 April. p.51-62
- Fendyka Luqman. " Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Terhadap Nilai Perusahaan", jurnal ilmu dan riset manajemen, vol.6 no.2, 2017
- Ghozali, I. 2006. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M.M. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Edisi kesatu. BPFE. Yogyakarta.
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. 2008. Dasar – dasar Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku1. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Irawati, S. 2006. Manajemen Keuangan. Cetakan Kesatu. Pustaka. Bandung.
- Kamaludin. 2011. Manajemen Keuangan "Konsep Dasar Dan Penerapannya". Mandar maju. Bandung.
- Martono, dan Harjito, 2010. Manajemen Keuangan, Edisi Kesepuluh. BPFE. Yogyakarta.
- Riyanto, B. 2011. Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, A. 2009. Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat, Cetakan Pertama,
- Norma Hidayah. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages", jurnal ilmu dan riset akuntansi, vol.5, no.9, 2016
- Nugroho, W. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI). Skripsi. Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan . Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Sudana, I.M. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Suhartono, dan F. Qudsi. 2009. Portofolio Investasi dan Bursa Efek : Pendekatan Teori dan Praktik. Edisi Petama, Cetakan Pertama. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013 "Metode Penelitian Bisnis", Cetakan 8, Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. 9(1): 41-48.
- Toni Wijaya, Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009, hlm. 122, Edisi Pertama, Kanisius.

